

ABSTRACT

Work related accident is one of a problem in Occupational Safety and Health which causes harm to workers and companies. There are at least 317 million cases of accidents worldwide and 24,910 cases of accidents in 2014 in Indonesia. Welding and Fitting is a job with high accident risk. Therefore, a research of how *personal factors* and *job factors* related to accidents is required. The research will be conducted at the Commerce Ship Division of PT. PAL Indonesia based on Loss Causation Model.

Observational methods and Crosssectional approach have been used in this study that was conducted from March to April 2018. The sample was 58 people obtained from the proportional random sampling technique. The data was collected from questionnaire, observation checklist, accident report and accident investigation of Commerce Ship Division PT. PAL Indonesia.

The result using Spearman correlation test and Chi Square test showed that there were significant correlation between *personal factors* (working period, education level, knowledge and motivation) and *unsafe act* with p-values of each is (0,018), (0,003), (0,001), (0,000), *personal factors* and accidents with p-values of each is (0,006), (0,000), (0,009), (0,006). There were significant correlation between *job factors* (supervision and maintenance of PPE) and *unsafe condition* with p-values of each is (0,000) and (0,002), *job factors* and work accident with p-values of each is (0,000) and (0,001). There were significant correlation between *unsafe act* and *unsafe conditions* with accidents, the p-values of each is (0,000) and (0,000).

The conclusion of this study shows that there were correlation between personal factor and job factor with accident. So, the implementation of accident reporting programs, work monitoring and maintenance of PPE (Personal Protective Equipment) in PT. PAL Indonesia should be improved.

Keywords: Accident, Personal factor, Job factor

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan permasalahan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengakibatkan kerugian bagi pekerja maupun perusahaan. Terdapat setidaknya 317 juta kasus kecelakaan pertahun di seluruh dunia dan 24.910 kasus kecelakaan pada tahun 2014 di Indonesia. Pengelasan dan pemotongan logam merupakan pekerjaan yang berisiko mengalami kecelakaan. Sehingga dilakukan penelitian terkait faktor personal dan faktor pekerjaan yang berhubungan dengan kecelakaan kerja. Penelitian ini akan dilaksanakan di Divisi Kapal Niaga PT. PAL Indonesia dan didasarkan pada teori *Loss Causation Model*.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode *cross sectional* pada bulan Maret hingga April 2018. Sampel sejumlah 58 orang diperoleh dari teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yakni dengan kuisisioner, *checklist* observasi, data laporan kecelakaan dan investigasi kecelakaan kerja Divisi Kapal Niaga PT. PAL.

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Spearman* dan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor personal (masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan dan motivasi) dengan perilaku tidak aman dengan p-value masing-masing (0,018), (0,003), (0,001), (0,000) dan kecelakaan kerja dengan p-value masing-masing (0,006), (0,000), (0,009), (0,006). Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pekerjaan (pengawasan dan pemeliharaan APD) dengan kondisi tidak aman dengan p-value (0,000) dan (0,002), dan kecelakaan kerja dengan p-value (0,000) dan (0,001). Serta terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman dengan kecelakaan dengan p-value (0,000) dan (0,000).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara faktor personal dan faktor pekerjaan dengan kecelakaan kerja. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan program pelaporan kecelakaan, pengawasan kerja dan pemeliharaan APD (Alat Pelindung Diri) di PT. PAL Indonesia.

Kata kunci: Kecelakaan, Faktor Personal, Faktor Pekerjaan